

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi merupakan tanda sebuah perubahan besar kehidupan manusia. Era globalisasi pun telah menjadi sebuah realitas yang harus dihadapi. Perubahan yang berlangsung begitu cepat sehingga muncul berbagai tantangan sebagai dampak globalisasi yang harus dihadapi, Di era globalisasi ini, menurut Rusniati (2015) pada umumnya menghadapi berbagai tantangan, antara lain: *pertama*, globalisasi di bidang budaya, etika dan moral sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang transportasi dan informasi. *Kedua*, diberlakukannya globalisasi dan perdagangan bebas, yang artinya persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. *Ketiga*, mutu pendidikan. *Keempat*, masalah rendahnya tingkat *social-capital*. Inti dari *social capital* adalah *trust* (sikap amanah). sehingga seseorang memerlukan kemajuan dengan nilai dan kemampuan lebih agar dapat bersaing di era globalisasi. Salah satu cara untuk memperoleh kemampuan tersebut adalah melalui pendidikan. Tujuan pendidikan salah satunya adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Kualitas tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di sekolah - sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga yang dirancang khusus untuk melaksanakan

pendidikan yang bersifat wajib, sehingga membuat para siswa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

Pada dasarnya sekolah adalah sarana untuk melaksanakan Pendidikan yang diharapkan dapat menjadikan masyarakat menjadi lebih maju. Oleh karenanya, sekolah bisa menjadi wadah atau sarana untuk bertahan dan bersaing di era globalisasi. Di sekolah guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur formal pendidikan dasar, dan menengah (UU Kependidikan Republik Indonesia, 2005). Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan dan tulang punggung dalam keberlangsungan pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya kinerja dan integritas guru harus selalu ditingkatkan, mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era globalisasi sangat ketat. Selain itu menurut Yulia Rachmawati (2013) guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Menurut ketua pengawas SD Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi, salah satu permasalahan yang ada di Kecamatan Karang Bahagia adalah kinerja tenaga pendidik atau guru yang masih rendah. Masih

banyak tenaga pendidik yang belum sadar akan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi), yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal, sehingga tujuan pembelajaran dan visi misi sekolah belum sepenuhnya tercapai. Hal ini menjadi suatu permasalahan, mengingat kinerja guru sangat penting pada keberhasilan pendidikan, khususnya dalam pencapaian tujuan, proses pembelajaran juga pencapaian visi – misi sekolah. Hal ini selaras dengan pernyataan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, MA Supratman dalam wawancaranya yang dilakukan oleh tim redaksi Pojok Bekasi (2018) yang menyatakan bahwa “masih ada sejumlah permasalahan dunia Pendidikan di Kabupaten Bekasi, diantaranya ialah perihal fasilitas dan tenaga pengajar”.

Pentingnya kinerja guru pada keberhasilan sekolah dalam pencapaian visi misi membuat guru sebagai sumber daya manusia harus memberikan kontribusi yang cukup besar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2008:40) bahwa organisasi yang sukses membutuhkan karyawan yang akan melakukan lebih dari sekedar tugas biasa mereka dan akan memberikan kinerja yang melebihi harapan. Secara sederhana CB merupakan kontribusi karyawan di sebuah organisasi. Kontribusi tersebut kita kenal dengan kinerja. Sebagaimana pendapat Colquitt (2017) yang mengemukakan bahwa “*job performance is formally defined as the value of the set of employee behaviors that contribute, either positively or negatively, to organizational goal accomplishment*”. Pada dasarnya kinerja adalah bagaimana menjadi pekerja yang baik, yang mampu

memberikan kontribusi positif atau negatif kepada pencapaian tujuan organisasi. *Citizenship behavior* yaitu suatu aktivitas kerja secara sukarela yang kemudian dianggap memiliki kontribusi terhadap organisasi dengan meningkatkan kualitas keseluruhan kerja yang dilakukannya. Seorang guru yang memiliki CB maka secara otomatis ia pun akan memiliki integritas, sebagaimana yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins (2013) “*CB include people talking positively about their organizations, helping others, and going beyond the normal expectations of their jobs.*” CB mencakup orang-orang yang berbicara positif tentang organisasi mereka, membantu orang lain, dan melampaui harapan normal pekerjaan mereka. Dalam teori yang disampaikan tersebut, terlihat jelas bahwa integritas sangat berperan penting dalam kinerja karena didalamnya termasuk orang – orang yang memiliki pemikiran positif, dan berharap lebih jauh untuk kemajuan organisasi

Peningkatan *Citizenship Behavior* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kepuasan kerja, komitmen, kepribadian, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari gaya kepemimpinan, kepercayaan pada pimpinan, budaya organisasi, dan sebagainya (Wirawan, 2014). Dilihat dari faktor-faktor tersebut *school leadership* memiliki pengaruh terhadap kinerja seorang guru. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Aissah Qomaria Azis dan Suwatno (2019) bahwa pada hasil penelitiannya kepemimpinan

kepala sekolah sebagai faktor yang diduga kuat mempengaruhi kinerja guru.

Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah dalam menampilkan kinerjanya secara memuaskan banyak tergantung pada kualitas kepemimpinan sekolah. Pemimpin mempunyai tanggungjawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan efektivitas kerja dari yang dipimpin. Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Program kerja sekolah yang telah disusun dalam rangka mencapai target-target tertentu bisa sia-sia apabila tidak disokong oleh Pemimpin Sekolah dan kinerja guru yang optimal. Kekuasaan yang baik akan mempengaruhi tingkat kepercayaan anggota terhadap pimpinannya sehingga dapat memberikan pengaruh positif untuk peningkatan *citizenship behavior* (CB), demikian pula seorang pimpinan yang baik akan memberikan kewenangan dan pendelegasian tugas kepada anggotanya yang didasari atas kepercayaan.

Jika guru dalam organisasi memiliki CB maka usaha kepala sekolah dalam mengorganisir kegiatan-kegiatan guru akan lebih mudah karena guru dapat mengendalikan perilakunya sendiri atau mampu memilih perilaku terbaik untuk kepentingan organisasinya. Kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi kelompoknya dalam mencapai tujuan organisasi membutuhkan proses dan pendekatan tertentu yang dapat merubah

kepercayaan yang kemudian memunculkan sebuah Integritas sebagai persepsi bahwa sebuah otoritas menganut seperangkat nilai dan prinsip yang dapat diterima (Colquitt et al, 2009). Barbara Killinger (2010) menyatakan bahwa integritas adalah kualitas dalam bersikap jujur dan memiliki prinsip-prinsip yang kuat; termasuk moral kejujuran. Hal ini umumnya menjadi pilihan pribadi untuk menegakan jati diri yang bersandarkan kepada moral dan etika. Itu semua dapat terjadi apabila seorang pemimpin dapat melakukan pendekatan dan melaksanakan tugasnya secara optimal.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Oleh karena itu, sebelum masalah dirumuskan maka diperlukan adanya identifikasi terhadap berbagai faktor yang kemungkinan turut berpengaruh terhadap kinerja (CB) guru sekolah dasar. (1) apakah motivasi guru berpengaruh juga terhadap CB guru?; (2) apakah kecerdasan seperti kemampuan berpengaruh terhadap CB guru?; (3) apakah budaya sekolah turut mempengaruhi CB guru?; (4) apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi CB guru?; (5) apakah kepercayaan pimpinan berpengaruh terhadap CB guru?; (6) apakah integritas berpengaruh juga terhadap CB guru? apakah integritas turut mempengaruhi kepemimpinan terhadap CB guru?; (7) apakah budaya sekolah berpengaruh terhadap kepemimpinan sekolah?

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi tentang kaitan antar kepemimpinan (*school leadership*), integritas (*integrity*) dan kinerja (*Citizenship Behavior*) Guru. mengingat terbatasnya waktu, materi, serta energi.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan sekolah (SL) berpengaruh langsung terhadap kinerja (CB)
2. Apakah kepemimpinan sekolah (SL) berpengaruh langsung terhadap integritas guru?
3. Apakah integritas guru berpengaruh langsung terhadap kinerja (CB) guru?
4. Apakah kepemimpinan sekolah (SL) berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja (CB) guru melalui integritas?

### E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan aspek-aspek penting yang berkaitan dengan kepemimpinan dan kinerja juga integritas guru SD Negeri di Kabupaten Bekasi. Adapun hasil penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat memberikan manfaat baik secara teoretik maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoretik; dapat dijadikan sebagai rujukan tambahan dalam meneliti dan menelaah kinerja guru, khususnya ditinjau berdasarkan

kepemimpinan dan integritas. Selain itu juga dapat menjadi bahan pembanding untuk meneliti variabel lainnya.

2. Secara praktis; hasil penelitian diharapkan akan memberi manfaat antara lain:

- a. Bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam menemukan formula yang dapat meningkatkan kinerja guru.
- b. Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pentingnya *school leadership* dan integritas kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.
- c. Bahan masukan bagi para guru agar dapat meningkatkan kinerja mereka terhadap organisasi dan diharapkan mampu membuat guru lebih memahami tentang kineja dengan gaya *school leadership* yang dimiliki oleh kepala sekolah dan integritas yang diberikan kepala sekolah kepada guru.
- d. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu acuan untuk terus memperbaiki kineja guru dan gaya *school leadership* yang dimiliki oleh kepala sekolah.



